



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MANTAN TKI DI KECAMATAN ARJASA KEPULAUAN KANGEAN
KABUPATEN SUMENEP UNTUK BEKERJA KEMBALI KE LUAR
NEGERI**

SKRIPSI

Oleh

Nur Fawaid

NIM 090810101025

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MANTAN TKI DI KECAMATAN ARJASA KEPULAUAN KANGEAN
KABUPATEN SUMENEP UNTUK BEKERJA KEMBALI KE LUAR
NEGERI**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

**Nur Fawaid
NIM 090810101025**

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2016

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Idra'ie dan Rawiyah yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang serta atas pengorbanannya selama ini;
2. Istriku Fifi yang selalu setia mendampingi dan memotivasi hari-hariku dalam menyusun skripsi, serta anakku Fathir yang selalu membuatku lebih semangat lagi;
3. Saudaraku Munawarah dan Mas Agus serta saudara-saudara yang lain, terimakasih atas dukungannya;
4. Gugu-guruku sejak taman kanak-kanak, madrasah sampai perguruan tinggi, terimakasih atas didikan, bimbingan dan ilmunya;
5. Seluruh rekan atau kawanku di IESP;
6. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu’, yaitu orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya”

(Al-Qur’an surat Al-Baqarah: 45-46)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Qur’an surat Al-Baqarah: 286)

“Apabila kamu bersyukur niscaya akan Aku tambahkan nikmat-Ku, dan apabila kamu kufur maka adzab-Ku sangat pedih”

(Al-Qur’an surat Ibrahim: 7)

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang diberi panjang umur dan baik amalannya, dan sejelek-jelek manusia adalah orang yang diberi panjang umur dan jelek amalannya”

(Nabi Muhammad SAW.)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fawaid

NIM : 090810101025

Jurusan : IESP

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Mantan TKI Di Kecamatan Arjasa Kepulauan
Kangean Kabupaten Sumenep Untuk Bekerja
Kembali Ke Luar Negeri

Menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 20 Maret 2016

Yang menyatakan,

Nur Fawaid

NIM 090810101025

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MANTAN TKI DI KECAMATAN ARJASA KEPULAUAN KANGEAN
KABUPATEN SUMENEP UNTUK BEKERJA KEMBALI KE LUAR
NEGERI**

Oleh

Nur Fawaid

NIM 090810101025

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sonny Sumarsono, M.M.

Dosen Pembimbing II : Drs. Moh. Adenan, M.M.

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
mantan TKI Di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean
Kabupaten Sumenep Untuk Bekerja Kembali Ke Luar
Negeri
Nama Mahasiswa : Nur Fawaid
NIM : 090810101025
Jurusan : S-1 IESP
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Tanggal Persetujuan : 17 Maret 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sonny Sumarsono, M.M.
NIP 19580424 198802 1 001

Drs. Moh. Adenan, M.M.
NIP 19661031 199203 1 001

Ketua Jurusan IESP

Dr. Sebastiana Viphindartin, S.E., M.Kes.
NIP 19641108 198902 2 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MANTAN
TKI DI KECAMATAN ARJASA KEPULAUAN KANGEAN KABUPATEN
SUMENEP UNTUK BEKERJA KEMBALI KE LUAR NEGERI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Fawaid
NIM : 090810101025
Jurusan : IESP

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal 01 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Tim Penguji

1. Ketua : Dr. I Wayan Subagiarta, M.Si. ()
NIP. 19600412 198702 1 001
2. Sekretaris : Drs. Agus Luthfi, M.Si. ()
NIP. 19650522 199002 1 001
3. Anggota : Dr. Duwi Yunitasari, S.E., M.E. ()
NIP. 19780616 200312 2 001

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP. 19630614 199002 1 001

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mantan TKI Di Kecamatan
Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Untuk Bekerja Kembali Ke Luar
Negeri

Nur Fawaid

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember

ABSTRAK

Tenaga kerja yang bermigrasi ke luar negeri untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang lebih baik. Sebagai salah satu jalan menyalurkan kelebihan tenaga kerja di dalam negeri, Indonesia sejak beberapa dekade yang lalu telah mengirimkan angkatan kerja ke negara-negara seperti ke Timur Tengah dan Asia (Timur dan Tenggara). Melalui metode Analisis Regresi Logistik, hasil penelitian menunjukkan upah di daerah tujuan $0,000 < (\alpha=0,05)$, status pernikahan $0,028 < (\alpha=0,05)$, umur $0,017 < (\alpha=0,05)$, pendidikan $0,000 < (\alpha=0,05)$, dukungan keluarga $0,000 < (\alpha=0,05)$ dan jumlah tanggungan keluarga $0,000 < (\alpha=0,05)$. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa upah di daerah tujuan, status pernikahan, umur, pendidikan, dukungan keluarga dan jumlah tanggungan keluarga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Kata kunci: upah di daerah tujuan, status pernikahan, umur, pendidikan, dukungan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, minat mantan TKI bekerja kembali ke luar negeri

Analysis factors affecting interest former for indonesian migrant workers in kecamatan arjasa kangean islands kabupaten sumenep to work back to foreign

Nur Fawaid

*Department of Economic Development, Faculty of Economy,
Jember University*

ABSTRACT

Labor that migrate abroad to get a job and the life of better. As one of the road channel excess labor in domestic, indonesia since several decades ago has sent labor force to countries such as to the middle east and asia (eastern and southeastern). Through the method of analysis regression logistics, the result showed a reward in their destination $0,000 < (\alpha=0,05)$, married status $0,028 < (\alpha=0,05)$, age $0,017 < (\alpha=0,05)$, education $0,000 < (\alpha=0,05)$, family encouragement $0,000 < (\alpha=0,05)$ and the number of families to $0,000 < (\alpha=0,05)$. The research it can be seen that a reward in destinations, married status, age, education, family encouragement and the number of families to can influential in significant impact on interest former indonesian migrant workers in kecamatan arjasa islands kangean kabupaten sumenep to work back to foreign.

Keywords: A reward in destinations, married status, age, education, family encouragement, the number of families

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mantan TKI Di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri; Nur Fawaid, 090810101025; 2016; 64 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

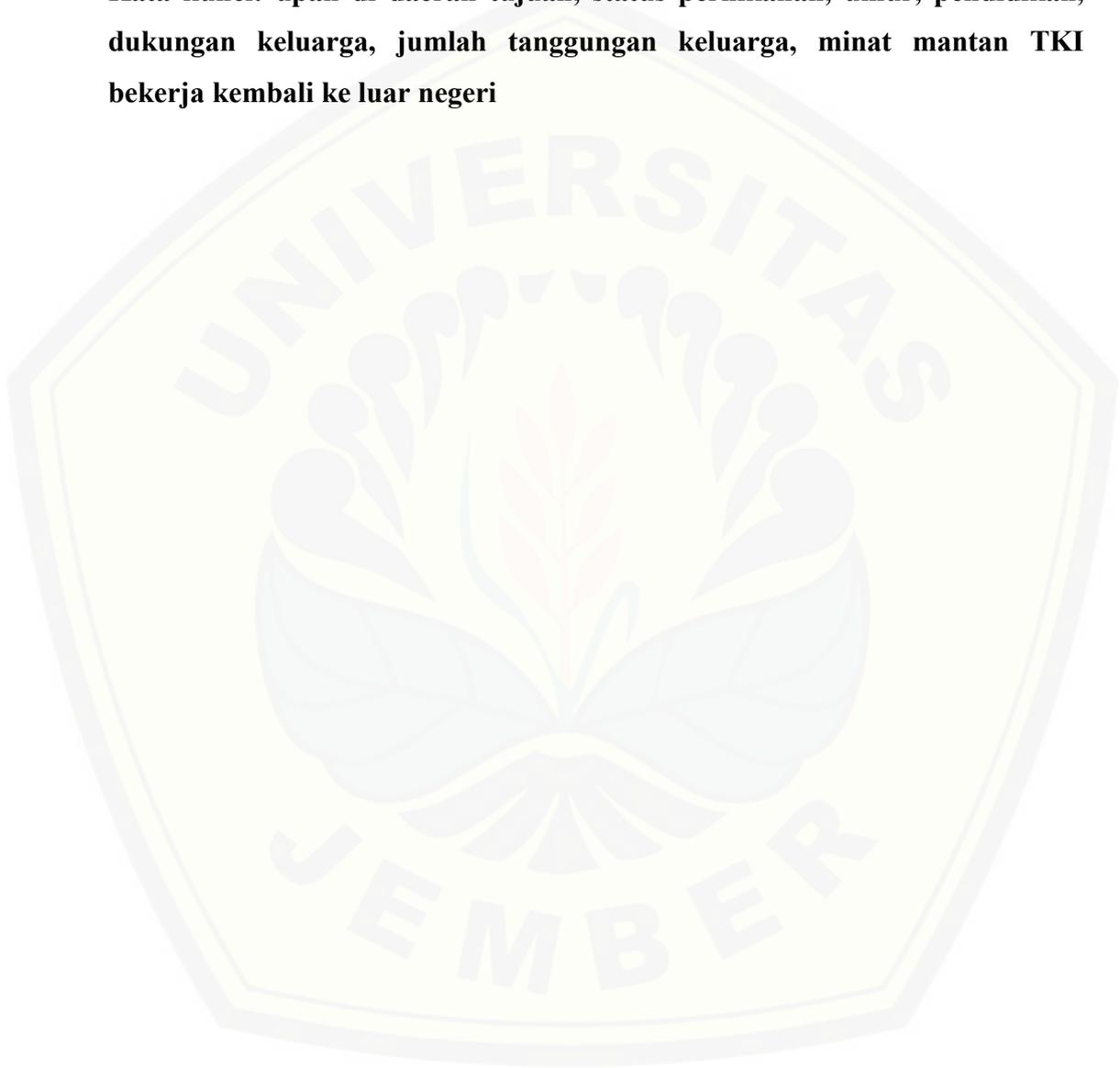
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif, yaitu jenis penelitian deskriptif yang ingin menjawab secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mantan TKI Di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mantan TKI Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan dengan cara mengambil orang-orang terpilih menurut ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel untuk dijadikan responden. Dari metode sampling yang digunakan menghasilkan jumlah responden sebanyak 70 orang. Variabel digunakan yaitu sebanyak 7 variabel. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan upah di daerah tujuan $0,000 < (\alpha=0,05)$, status pernikahan $0,028 < (\alpha=0,05)$, umur $0,017 < (\alpha=0,05)$, pendidikan $0,000 < (\alpha=0,05)$, dukungan keluarga $0,000 < (\alpha=0,05)$ dan jumlah tanggungan keluarga $0,000 < (\alpha=0,05)$. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa upah di daerah tujuan, status pernikahan, umur, pendidikan, dukungan keluarga dan jumlah

tanggung keluarga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep untuk bekerja kembali ke luar negeri.

Kata kunci: upah di daerah tujuan, status pernikahan, umur, pendidikan, dukungan keluarga, jumlah tanggungan keluarga, minat mantan TKI bekerja kembali ke luar negeri



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mantan TKI Di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep Untuk Bekerja Kembali Ke Luar Negeri*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan S1 pada jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati yang tulus dan penghargaan yang tinggi, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Sonny Sumarsono, M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan arahan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas segala pengarahan yang bapak berikan kepada saya;
2. Bapak Drs. Moh. Adenan, M.M. selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan saran dan kritik yang membangun kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas segala waktu yang bapak berikan kepada saya;
3. Ibu Dra. Andjar Widjajanti, M.P. selaku dosen wali yang telah membantu memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama studi;
4. Ibu Dr. Sebastiana Viphindrartin, S.E., M.Kes. selaku ketua Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membimbing sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi;

7. Orang tuaku yang tercinta Ayahanda Idra'ie dan Ibunda Rawiyah, yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, doa dan kesabaran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Istri dan anakku tercinta, serta saudaraku Munawarah dan seluruh keluarga besarku, terima kasih dukungan dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini;
9. Sahabat-sahabatku baik yang di Pulau Kangean maupun di Jember yang selalu memberi dukungan dan semangat;
10. Semua teman-teman di jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, terima kasih atas dukungannya.

Jember, 20 Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Migrasi	8

2.1.2 Teori Migrasi Todaro	10
2.1.3 Tenaga Kerja Indonesia (TKI)	10
2.1.4 Minat TKI Bekerja Ke Luar Negeri.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.2 Unit Analisis.....	21
3.1.3 Lokasi Penelitian.....	21
3.1.4 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.3 Analisa Data	23
3.3.1 Analisis Deskriptif Data.....	23
3.3.2 Uji Normalitas.....	23
3.3.3 Asumsi Fit Model Regresi Logistik.....	24
3.3.4 Analisis Regresi Logistik.....	24
3.3.5 Uji Hipotesis.....	25
3.4 Definisi Variabel Oprasional	27

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Kabupaten Sumenep.....	28
4.1.2 Demografi Kepulauan Kangean.....	28
4.1.3 Mata Pencaharian Penduduk.....	29
4.2 Analisis Deskripsi Data	30
4.2.1 Analisis Karakteristik Responden.....	30
4.2.2 Analisis Deskripsi Statistik.....	34
4.3 Hasil Analisis Data	35
4.3.1 Analisis Regresi logisti.....	35
4.3.2 Asumsi Model Fit.....	37
4.3.3 Uji Hipotesis.....	38
4.4 Pembahasan	40
4.4.1 Upah Mempengaruhi Minat Mantan TKI.....	40
4.4.2 Status Pernikahan Mempengaruhi Minat Mantan TKI.....	41
4.4.3 Umur Mempengaruhi Minat Mantan TKI.....	42
4.4.4 Status Pendidikan Mempengaruhi Minat Mantan TKI.....	42
4.4.5 Dukungan Kelurga Mempengaruhi Minat Mantan TKI.....	43
4.4.6 Tanggungan Keluarga Mempengaruhi Minat Mantan TKI....	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46

5.2 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ketenagakerjaan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Hal ini dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk meningkatkan harkat, martabat dan harga diri tenaga kerja serta mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, makmur dan merata, baik materil maupun spiritual (Djumadi 2002:2).

Dewasa ini, penyelenggaraan pembangunan tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan dan arti yang sangat penting sebagai unsur penunjang untuk berhasilnya pembangunan disamping penggunaan teknologi. Faktor ketenagakerjaan sebagai sumber daya manusia di masa pembangunan nasional sekarang merupakan faktor yang teramat penting bagi terselenggaranya Pembangunan Nasional di Negara RI. Bahkan faktor tenaga kerja merupakan sarana dominan di dalam kehidupan suatu bangsa, karena merupakan faktor penentu bagi mati dan hidupnya suatu bangsa.

Negara dengan jumlah penduduk besar dan laju pertumbuhan penduduk tinggi sering mengalami masalah dalam hal penyerapan tenaga kerja. Indonesia sebagai salah satu negara berpenduduk besar tidak lepas dari permasalahan ini. Pertumbuhan penduduk tinggi dengan sendirinya akan meningkatkan jumlah penduduk dari tahun ke tahun. Hal ini akan memberikan beban kepada kesempatan kerja yang harus diciptakan. Apabila laju pertumbuhan penduduk lebih tinggi dari jumlah kesempatan kerja, maka jumlah angkatan kerja akan semakin tinggi yang akan menyebabkan tingkat pengangguran semakin tinggi juga.

Pengangguran merupakan masalah yang serius dan merefleksikan kurangnya pemanfaatan tenaga kerja di sebuah negara. Tingginya tingkat pengangguran tidak hanya menghambat seseorang dalam mencapai tingkat kepuasannya tetapi juga memberikan penderitaan ekonomi bagi orang tersebut.

Pengangguran merupakan masalah utama yang dihadapi oleh setiap negara, baik negara maju maupun negara-negara dunia ketiga. Terdapat berbagai macam definisi dan konsep dari pengangguran. Dalam konsep yang sederhana pengangguran adalah mereka yang tidak memiliki pekerjaan atau mereka yang tergolong angkatan kerja tetapi sedang mencari pekerjaan.

Pengangguran merupakan salah satu penyakit makroekonomi yang diderita oleh hampir semua negara di dunia. Terdapat dua penyakit makroekonomi, pertama pengangguran dan kedua inflasi. Dalam rangka menciptakan pembangunan yang berkualitas, dua penyakit makroekonomi tersebut harus mampu disembuhkan. Indonesia pada tahun 2013 menduduki peringkat kedua tingkat pengangguran tertinggi di negara-negara ASEAN.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang menyerap 51% tenaga kerja di daerah pedesaan. Sektor ini berkembang dengan adanya wilayah terbesar Indonesia yang masih bercorak agraris. Akan tetapi kesempatan kerja yang diberikaan sektor pertanian tidak mampu memberikan kesempatan kerja yang cukup sehingga menyebabkan kurangnya lapangan kerja dan meningkatnya pengangguran. Masalah pengangguran terjadi terutama di daerah pedesaan. Banyaknya pengangguran di daerah pedesaan didominasi oleh masyarakat yang berpendidikan rendah. Keterbatasan kesempatan kerja di daerah asal berakibat pada banyaknya penduduk atau pencari kerja di daerah asal melakukan migrasi ke daerah lain (Tjiptoherijanto, 1997:28).

Migrasi penduduk atau tepatnya perpindahan tenaga kerja sementara waktu ke luar negeri, yang lazim disebut migrasi sirkuler, yakni sebuah konsepsi yang membedakannya dengan migrasi permanen (perpindahan penduduk menetap di suatu daerah atau perpindahan permanen). Selama ini sudah banyak bukti yang menunjukkan bahwa migrasi penduduk antar daerah pada umumnya disebabkan oleh terjadinya ketimpangan regional baik yang bersumber dari perbedaan kondisi demografis, budaya maupun model pembangunan ekonomi yang diterapkan (Zelinsky, 1971; Tjiptoherijanto, 1997 dan Nasution, 1998 dalam Wirawan, 2006).

Tenaga kerja yang bermigrasi ke luar negeri untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang lebih baik. Sebagai salah satu jalan menyalurkan kelebihan tenaga kerja di dalam negeri, Indonesia sejak beberapa dekade yang lalu telah mengirimkan angkatan kerja ke negara-negara seperti ke Timur Tengah dan Asia (Timur dan Tenggara). Walaupun sudah lama mengirimkan tenaga kerja ke beberapa negara, selama ini data tentang pasar tenaga kerja belum cukup tersedia secara memadai. Banyak tenaga kerja yang pergi ke berbagai negara tujuan tanpa memiliki informasi ketenagakerjaan yang memadai. Calon tenaga kerja seringkali mengalami kesulitan baik menyangkut ijin dan hubungan kerja, kemigrasian dan masalah sosial, ekonomi, politik dan hukum di Negara tujuan. Pengiriman tenaga kerja juga seringkali dimanfaatkan oknum yang ingin mencari keuntungan yang berpeluang membawa masalah bagi tenaga kerja itu sendiri maupun bagi negara tujuan dan perwakilan RI di negara-negara tujuan migrasi.

Peneliti dan ahli kependudukan pada periode 1970-an hingga menjelang 1990-an lebih memusatkan perhatiannya pada migrasi internal, yaitu perpindahan penduduk antar provinsi atau dalam satu provinsi, khususnya pola migrasi desa-kota yang sedang tumbuh. Demikian pesat perkembangan kota-kota di Pulau Jawa khususnya, sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari migrasi desa ke kota, maka sangatlah beralasan jika perhatian para peneliti dan pemerintah saat itu masih terpusat pada masalah-masalah migrasi di dalam negeri (migrasi internal). Migrasi internasional tenaga kerja Indonesia baru menjadi pusat perhatian serius berbagai pihak dalam dekade terakhir, karena banyaknya permasalahan tenaga kerja ini, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang mulai terangkat ke permukaan.

Pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke luar negeri merupakan pilihan yang strategis bagi upaya pemecahan masalah pengangguran di Indonesia. Selain dapat mengurangi masalah pengangguran di Indonesia, pengiriman TKI keluar negeri juga dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pemasukan devisa negara, bahkan menjadi salah satu sumber devisa. Darisisi TKI sendiri, banyak sekali TKI yang bernasib malang. Sudah banyak para TKI yang mengalami penganiyaan, pemerkosaan dan tindakan lainnya yang mengakibatkan

TKI menerima hukuman fisik, menjadi cacat dan bahkan meninggal dunia. Realita ini menjadi suatu bukti bahwa pemerintah Indonesia masih kurang concern terhadap penanganan masalah TKI di luar negeri.

Pada kenyataannya pengiriman TKI ke luar negeri masih merupakan persoalan yang kontroversial. Di satu sisi pengiriman TKI keluar negeri dapat mengurangi jumlah pengangguran dan merupakan sumber devisa bagi negara, namun disisi lain nasib dan keselamatan TKI yang bekerja di luar negeri dipertaruhkan karena lemahnya perlindungan hukum dan pengawasan yang diberikan oleh pemerintah Indonesia. Dibalik keberhasilan perolehan devisa masih terdapat banyak permasalahan yang kompleks, yaitu mulai dari rekrutmen, penempatan TKI baik berdokumen (legal) maupun yang tidak berdokumen (ilegal) dalam penampungan sampai kenegara tujuan, hingga pemulangan kembali ke tempat daerah asal. Pada tahap rekrutmen banyak calon TKI yang mengalami penipuan oleh para calo, pungutan biaya yang cukup besar tanpa mengetahui standar yang pasti, pemalsuan ijasah dan identitas diri. Banyak TKI yang tidak memahami isi perjanjian kerja, kurang kelengkapan dokumen, serta perekrutan sebelum adanya permintaan dari negara penerima.

Pengiriman TKI ke luar negeri dilakukan oleh pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) dan pihak swasta melalui Perusahaan Jasa Pengerah dan Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) yang memiliki ijin usaha. Semakin banyak TKI yang bekerja ke luar negeri, semakin menyebarkan pertumbuhan perusahaan-perusahaan jasa pengerah TKI, baik yang memiliki ijin usaha maupun yang tidak memilikin ijin usaha. Banyak perusahaan jasa pengerah TKI yang tidak memiliki ijin usaha (ilegal) yang menjalankan kegiatan pengiriman TKI keluar negeri melalui jalur yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah dikategorikan oleh pemerintah. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor 104 tahun 2002 tentang penempatan tenaga kerja Indonesia ke luar negeri mewajibkan kepada perusahaan jasa pengerah untuk memiliki ijin usaha.

Kabupaten Sumenep memiliki jumlah TKI yang bekerja di luar negeri yang cenderung lebih besar di tiap tahunnya. Maka secara tidak langsung dirasa meningkatkan standart kehidupan sosial ekonomi di kabupaten tersebut walaupun

tidak selalu berkaitan dengan pendapatan yang diperoleh oleh TKI. Selain itu, khususnya di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean berkaitan dengan mata pencaharian utama masyarakat yang didominasi oleh kegiatan pertanian tradisional, wirausaha dan nelayan yang ternyata belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari terutama kebutuhan pangan, sandang serta pendidikan bagi anak-anak mereka setiap tahunnya.

Tabel 1.1 Penempatan TKI Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep berdasarkan negara tujuan.

Negara Tujuan	Tahun	Jumlah	%
Malaysia	2011	37	-
	2012	45	17,778
	2013	52	13,462
	2014	61	13,333
Brunai Darussalam	2011	12	-
	2012	17	29,412
	2013	22	22,727
	2014	24	8,333
Singapore	2011	28	-
	2012	32	12,500
	2013	37	13,514
	2014	39	7,500
Jumlah		406	

Sumber : Kecamatan Arjasa – Kepulauan Kangean 2015

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah TKI Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep yang bekerja di luar negeri tercatat di Kecamatan Arjasa dari tahun 2011-2014 sebesar 406 jiwa. Sebagian besar penempatan para TKI Kecamatan Arjasa berada di negara Malaysia. Adapun alasan mengapa isu ini penting diangkat menjadi bahan kajian karena masalah migrasi ini masih relatif baru, walaupun setelah tahun 1975 Pemerintah Indonesia melalui Departemen Tenaga Kerja, secara resmi sudah melakukan pengiriman Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri (Mantra, 1999:1). Atas dasar kenyataan dan alasan sedemikian itulah, maka permasalahan migrasi internasional yang dilakukan oleh para tenaga kerja yang berasal dari pedesaan memiliki berbagai latar belakang (dalam penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Arjasa

Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep). Alasan mengapa memilih judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat TKI Untuk Bekerja kembali ke Luar negeri menyebutkan bahwa penelitian migrasi antar daerah (dalam negeri) sudah banyak diteliti oleh peneliti di Indonesia, sedangkan migrasi Internasional masih sedikit dan dengan berbagai permasalahan tenaga kerja yang bekerja ke luar negeri (Wirawan 2006).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh upah di daerah tujuan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri?
2. Seberapa besar pengaruh status pernikahan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri?
3. Seberapa besar pengaruh umur terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri?
4. Seberapa besar pengaruh pendidikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri?
5. Seberapa besar pengaruh dukungan keluarga terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri?
6. Seberapa besar pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh upah di daerah tujuan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri;
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh status pernikahan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri;
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh umur terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri;
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri;
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dukungan keluarga terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri;
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja kembali ke luar negeri.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan masukan dan informasi kepada pihak pembuat kebijakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan mengenai pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri;
2. Dapat memberikan sumbangan pikiran bagi pemerintah agar meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan negara lain;
3. Sebagai referensi yang mudah dipahami bagi peneliti dibidang yang sama. Sehingga dapat menegembangkan penelitian ini lebih lanjut.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Migrasi

Dalam arti luas, migrasi merupakan perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen (Tjiptoherijanto, 1999). Dalam pengertian yang demikian tersebut tidak ada pembatasan baik pada jarak perpindahan maupun sifatnya, serta tidak dibedakan antara migrasi dalam negeri dengan migrasi luar negeri. Sejarah kehidupan suatu bangsa selalu diwarnai dengan adanya migrasi, dan oleh karena itu pula terjadi proses pencampuran darah dan kebudayaan.

Teori migrasi mula-mula diperkenalkan oleh Ravenstein (1885) dan kemudian digunakan sebagai dasar kajian bagi peneliti lainnya (Zelinsky; 1971 dalam wirawan, 2006). Kedua peneliti mengatakan bahwa motif utama yang menyebabkan seseorang melakukan migrasi adalah alasan ekonomi. Mantra (1999) menyebutkan bahwa beberapa teori yang mengungkapkan mengapa orang melakukan mobilitas, diantaranya adalah teori kebutuhan dan stres. Setiap individu mempunyai beberapa macam kebutuhan ekonomi, sosial, budaya, dan psikologis. Semakin besar kebutuhan tidak dapat terpenuhi, semakin besar stres yang dialami. Apabila stres sudah melebihi batas, maka seseorang akan berpindah ke tempat lain yang mempunyai nilai kefaedahan terhadap pemenuhan kebutuhannya. Perkembangan teori migrasi demikian dikenal dengan model *stress-threshold* atau *place-utility*. Model ini bertitik tolak pada konsep yang juga digunakan Keban (1994) dan Susilowati (1998).

Selain itu, konsep teori pilihan sebagaimana dikemukakan Becker (1968) juga digunakan untuk mengetahui motivasi seseorang dalam memutuskan bekerja di luar negeri. Dalam hal demikian, individu dianggap sebagai makhluk sosial rasional dalam menentukan pilihan. Umumnya individu akan menerapkan konsep prinsip ekonomi dalam usaha memilih beberapa alternatif terbaik dan memberikan manfaat terbesar dan kerugian atau risiko yang terkecil. Jika dikaitkan dengan teori di atas maka para migran dapat digolongkan sebagai individu rasional dalam kepergiannya untuk bekerja di luar negeri. Hal ini dikarenakan alasan faktor ekonomis seperti: mencari pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan kemudahan

lain serta berbagai alasan non-ekonomis lainnya misalnya aspek sosial, budaya, politik, keamanan, dan psikologi. Migrasi tenaga kerja juga dipengaruhi oleh faktor struktural seperti karakteristik sosio-demografis, tingkat kepuasan terhadap tempat tinggal, kondisi geografis daerah asal dan karakteristik komunitas.

Pada umumnya adanya ketidakpuasan pada latar belakang yang berdimensi struktural mempengaruhi seseorang melakukan migrasi. Daerah yang lahan pertaniannya tandus umumnya masyarakatnya mencari pekerjaan ke daerah lain yang lebih subur atau banyak peluang ekonominya khususnya pada sektor non-pertanian misalnya industri, perdagangan dan jasa. Dalam cakupan yang lebih luas, masyarakat atau tenaga kerja pada suatu negara akan melakukan migrasi ke negara lain yang perekonomiannya lebih baik yang mampu menawarkan peluang kesempatan kerja dengan penghasilan yang lebih baik.

Teori pengambilan keputusan bermigrasi di tingkat individu dari perspektif geografi yang berpengaruh kuat dalam analisis-analisis migrasi pada era 1970-an hingga menjelang awal tahun 1990 an, adalah teori yang diajukan oleh Everett S. Lee (1970). Berdasarkan teori migrasi Lee, faktor terpenting setiap individu dalam melakukan migrasi adalah faktor individu itu sendiri. Faktor individu memberikan penilaian apakah suatu daerah dapat memenuhi kebutuhannya atau tidak.

Menurut Everett S. Lee ada 4 faktor yang menyebabkan orang mengambil keputusan untuk melakukan migrasi yaitu; (1) faktor-faktor yang terdapat di daerah asal misalnya lapangan pekerjaan yang semakin terbatas, pendapatan yang rendah, bencana alam dan sebagainya. (2) faktor-faktor yang terdapat di tempat tujuan misalnya mendapatkan pendapatan yang tinggi, tersedianya lapangan pekerjaan, keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan dan sebagainya. (3) faktor-faktor penghambat misalnya jarak antara daerah asal dan daerah tujuan, biaya transportasi yang tinggi dan sebagainya. (4) faktor-faktor pribadi yang mempunyai peranan penting karena faktor ini yang menilai positif dan negatifnya suatu daerah. Faktor ini juga yang memutuskan migran akan pindah dari daerah ini atau tidak.

2.1.2 Teori Migrasi Todaro

Menurut Todaro (1983:41) bahwa keputusan untuk melakukan migrasi merupakan suatu keputusan yang telah dirumuskan secara rasional. Ada dua alasan individu melakukan migrasi. Pertama, meskipun pengangguran di tempat tujuan bertambah tetapi migran masih mempunyai harapan untuk mendapat salah satu pekerjaan dari lapangan pekerjaan yang terdapat di tempat tujuan. Kedua, migran berharap akan mendapat pendapatan yang lebih tinggi di tempat tujuan dibandingkan dengan di daerah asal.

Besarnya harapan diukur dari perbedaan upah riil antara daerah asal dan daerah tempat tujuan, dan kemungkinan mendapatkan pekerjaan yang ada di tempat tujuan. Todaro mengasumsikan bahwa dalam jangka waktu tertentu harapan pendapatan di tempat tujuan lebih tinggi dibandingkan dengan di daerah asal walaupun dengan memperhitungkan biaya (cost) migrasi.

Todaro (1994) menyatakan karakteristik migran terbagi dalam tiga kategori yaitu:

- a. Menurut karakteristik pendidikan ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang positif antara pendidikan yang dicapai oleh migran dengan kegiatan bermigrasi dan adanya hubungan yang nyata antara tahap pendidikan yang diselesaikan dengan kemungkinan untuk bermigrasi, semakin tinggi tingkat pendidikan maka kecenderungan untuk bermigrasi akan menjadi lebih besar;
- b. Menurut karakteristik ekonomi dinyatakan bahwa selama beberapa tahun terakhir ini persentase terbesar dari migran adalah mereka yang miskin dengan sebagian besar kemiskinan mereka yang disebabkan karena mereka tidak memiliki tanah, tidak memiliki keahlian, dan juga tidak ada kesempatan untuk berusaha di tempat asal migran.

2.1.3 Tenaga Kerja Indonesia (TKI)

Pasal 1 ayat (2) UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah: “Setiap orang laki-laki atau wanita yang sedang atau dalam akan melakukan pekerjaan, baik di dalam ataupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan

barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”. Pendapat lain menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki persamaan dengan buruh. Buruh adalah orang yang bekerja dengan mendapat imbalan upah atau gaji (Moekijat 1991:171). Pasal 1 ayat 3 UU No. 13 tentang Ketenagakerjaan memberikan pengertian bahwa “Buruh atau pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain”.

Buruh atau tenaga kerja adalah orang-orang yang bekerja atau melakukan pekerjaan baik laki-laki ataupun perempuan, baik di dalam ataupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk mendapatkan imbalan atau upah guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Jadi, yang dimaksud dengan buruh adalah setiap orang yang bekerja untuk menerima upah dalam bentuk lain. Bentuk lain yang dimaksud adalah uang.

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah orang-orang yang berkewargaan negara Indonesia baik laki-laki ataupun perempuan yang melakukan pekerjaan keluar negara. Dengan kata lain Tenaga Kerja Indonesia adalah orang-orang Indonesia yang bekerja keluar negara Indonesia. Tenaga kerja dan buruh bekerja ikut orang lain yang disebut dengan majikan. Pengertian majikan berlawanan dengan buruh atau tenaga kerja. Majikan mempunyai arti yang sama dengan pengusaha(F.X. Djulmiadi 2001:26).

Pengertian pengusaha menurut pasal 1 ayat (4) UU No. 13 Tahun 2003 adalah:

- a. orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri;
- b. orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya; dan
- c. orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a dan b yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.

Kutipan tersebut secara jelas memberikan pengertian pengusaha adalah orang, persekutuan, atau badan hukum yang mempunyai usaha milik sendiri. Untuk melancarkan perusahaannya tersebut pengusaha membutuhkan buruh atau

tenaga kerja. Pengusaha mempunyai wewenang untuk memerintah ataupun menyuruh buruh atau tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan sehingga pengusaha ini dapat dikatakan sebagai majikan bagi buruh atau tenaga kerja yang ikut bekerja di perusahaan yang bersangkutan.

TKI adalah warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri. Banyak orang yang ingin bekerja keluar negeri yang membuka peluang bagi seseorang atau individu untuk mendirikan perusahaan jasa, yaitu Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) demi memburu keuntungan mudah dengan mengirim manusia menjadi buruh ke luar negeri seiring dengan meningkatnya permintaan dari beberapa negara asing, seperti Arab Saudi, Malaysia, Hongkong, Singapura, dan lain-lain. Permintaan itu tidak lepas dari murahnya harga para tenaga kerja migran Indonesia di luar negeri (Erman Rajaguguk 1998:102).

Perkembangan zaman dan semakin meningkat tetapi tidak diimbangi dengan lapangan kerja yang cukup mengakibatkan tenaga kerja di Indonesia menjadi tenaga kerja migran keluar negeri. Kenyataan inilah yang mengikatkan hubungan antara buruh migran dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia mempunyai hubungan yang erat, antara buruh migran dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia saling membutuhkan. Buruh migran atau Tenaga Kerja Indonesia membutuhkan pihak Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia sebagai sarana untuk mempermudah buruh migran dapat bekerja keluar negeri dan pihak Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia akan memperoleh hasil atas jasa yang telah dilakukan mengirim buruh migran keluar negeri.

Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia dalam perkembangannya searah dengan meningkatnya Tenaga Kerja Indonesia yang semakin banyak dikirim keluar negeri dan semakin banyaknya permasalahan-permasalahan Tenaga Kerja Indonesia yang diperlakukan sewenang-wenang oleh majikan atau pengusaha, diharapkan sikap peduli Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia sebagai perantara Tenaga Kerja Indonesia untuk memberikan perlindungan. Untuk mengantisipasi nasib Tenaga Kerja Indonesia yang kurang menyenangkan dan partisipasi Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia dalam memberikan

perlindungan kepada Tenaga Kerja Indonesia pemerintah telah mengeluarkan UU No. 39 Tahun 2004 tentang Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

Pemerintah mengeluarkan UU No. 39 Tahun 2004 berarti pemerintah Indonesia memberi kesempatan pada warganya bekerja keluar negara untuk dapat mensejahterakan keluarga dalam penghidupannya. Dapat bekerja keluar negara merupakan hak warga sehingga pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk memberi kesempatan pada warga bekerja di negara lain. Tanggung jawab pemerintah mengenai tenaga kerja yang bekerja di negara lain ini termuat dalam Pasal 39 ayat 1 UU. No. 13 Tahun 2003, dengan bunyinya sebagai berikut: “Pemerintah bertanggung jawab mengupayakan perluasan kesempatan kerja baik di dalam maupun di luar hubungan kerja”.

Dengan adanya bunyi Pasal ini berarti pemerintah telah memberdayakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi sebab tenaga kerja yang bekerja keluar negara dilindungi oleh pemerintah dengan salah satu upayanya adalah adanya ketentuan-ketentuan syarat yang harus dipenuhi oleh Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia yang termuat dalam UU No. 39 Tahun 2004 tentang Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri.

2.1.4 Minat TKI Bekerja Ke Luar Negeri

a. Upah di Daerah Tujuan

Menurut Todaro (1986) bahwa migran akan memutuskan untuk melakukan migrasi apabila upah bersih di daerah tujuan lebih besar dari pada upah bersih di daerah asal. Apabila terjadi tingkat upah daerah tujuan sama dengan tingkat upah di daerah asal maka migran akan menghentikan arus mobilitasnya. Dengan demikian seorang migran melakukan migrasi sirkuler agar pendapatan rumah tangganya lebih baik.

Menurut Speare and Harris (1986:8) bahwa minat migrasi memiliki hubungan positif dengan upah. Minat migrasi tergantung dari perbedaan upah dari dua jenis pasar tenaga kerja yang berbeda juga. Pergerakan tenaga kerja diperkirakan akan terjadi dari pasar yang upahnya relatif rendah ke upah yang relatif tinggi.

b. Status Pernikahan

Siagian (1995:28) mengemukakan bahwa status perkawinan berpengaruh positif terhadap minat migrasi. Individu yang sudah menikah kemungkinan bermigrasi lebih besar karena semakin besar dorongan untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik. Hal ini relevan terutama bagi migran yang sifatnya tidak permanen (migran komuter atau sirkuler).

Fuad (1996:32) menyatakan bahwa status pernikahan dapat mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi. Seseorang yang belum menikah mempunyai kemungkinan yang besar juga untuk bermigrasi dari pada seseorang yang sudah menikah.

c. Umur

Zhao (1999:46) mengemukakan bahwa umur mempunyai hubungan negatif terhadap minat migrasi. Semakin tua umur responden, semakin kecil kemungkinan untuk melakukan migrasi sirkuler karena biaya psikologis untuk melakukan penyesuaian menghadapi lingkungan kerja dan tempat tinggal yang baru semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar migran adalah responden yang berumur muda.

Fuad (1996:32) menyatakan bahwa umur dapat mempengaruhi seseorang untuk bermigrasi. Seseorang yang berumur muda mempunyai kemungkinan yang besar untuk bermigrasi.

d. Pendidikan

Manning (1987:25) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan dengan migrasi yang sifatnya permanen. Sedangkan untuk migrasi yang sifatnya temporer (sirkuler dan komuter) terdapat hubungan negatif. Migran yang berpendidikan rendah pada umumnya bekerja di sektor informal dan melakukan migrasi yang bersifat temporer. Sementara migran yang berpendidikan tinggi pada umumnya mereka menetap di kota.

Speare and Harris (1986:47) mengemukakan bahwa kecenderungan tingkat partisipasi migrasi sirkuler meningkat dengan meningkatnya pendidikan migran. Sebaliknya, kecenderungan untuk migrasi sirkuler menurun dengan

pendidikan migran yang rendah. Migran yang berpendidikan rendah cenderung tetap tinggal di daerah asal mereka.

e. Dukungan Keluarga

Menurut Kustini (2002:67) bahwa kepindahan migran sangat ditentukan oleh keputusan keluarga, baik keluarga inti (*nuclear family*) ataupun keluarga luas (*extended family*). Jikapun keputusan untuk berpindah tidak dipengaruhi oleh keputusan keluarga, misalnya karena anggota keluarga tidak menyetujui, minat untuk bermigrasi selalu terkait dengan kepentingan keluarga, bukan kepentingan individu responden semata. Namun tidak berarti tanggapan positif selalu mewarnai kehidupan pribadi maupun keluarga responden. Dalam berbagai kasus migrasi seringkali pihak responden dianggap memberikan kontribusi lebih besar dibandingkan anggota keluarganya.

f. Jumlah Tanggungan Keluarga

Sumanto (2009:78) menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan merupakan faktor yang dapat menentukan keputusan responden bekerja ke luar daerah asal. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga, semakin berat beban yang harus ditanggung oleh keluarga sehingga mendorong responden untuk bekerja ke luar daerah asal.

Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin besar minat responden untuk bekerja ke luar daerah asal. Alasan responden melakukannya adalah jumlah pendapatan yang diperoleh di daerah asal tidak dapat mencukupi kebutuhannya, maka mereka berharap mendapatkan pendapatan yang lebih besar di daerah tujuannya.

2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, tahun dan Judul penelitian	Lokasi dan Tujuan penelitian	Data, Alat analisis dan Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Susilowati et al. (2001) Analisis Masalah Sosial, Politik dan Ekonomi pada Migrasi Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri	Lokasi dilakukan di Indonesia (negara asal) maupun Malaysia dan Brunei (negeratujuan) Tujuan untuk Menganalisis masalah sosial, politik dan ekonomi pada migrasi TKI keluar negeri.	Data Primer, alat analisisnya adalah Model regresi Logit Binary dan multinomial. - variabel dependen yaitu niat bermigrasi keluar negeri; -variabel independen yaitu sosial ekonomi, latar belakang struktural, nilai kegunaan tempat.	TKI yang cenderung Berkeinginan untuk menetap di negara tujuan adalah TKI yang sudah lama tinggal di negara tujuan dan TKI yang sering pulang pergi ke negara asal. Sedangkan mereka yang sudah kawin dan yang berpendapatan tinggi cenderung untuk tidak menetap.

2.	Waridin et al. (2007)	Lokasi: Kabupaten Kendal dan Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.	Data primer, alat analisisnya adalah model logit binary alat analisis statistika deskriptif dan analisis mendalam.	Dari beberapa variabel ekonomi yang diduga berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan migrasi antara lain adalah faktor pendapatan dan kemudahan mencari pekerjaan. Migrasi keluar yang dilakukan Oleh seseorang dapat disebabkan oleh faktor- faktor sosial, ekonomi dan politik.
	Penelitian Hibah bersaing Pengembangan Model Manajemen dan Bimbingan yang Terintegrasi dalam peningkatan Mutu dan Kompetensi TKI pada Pasar Tenaga Kerja di Luar Negeri	Tujuan: Model Manajemen dan Bimbingan yang terintegrasi bagi TKI, PJTKI dan Institusi yang terkait dalam pengiriman TKI ke luar negeri.	- variabel dependen yaitu niat bermigrasi keluar negeri -variabel independen yaitu sosial ekonomi, latar belakang struktural	

3.	Ida Bagus Wirawan (2006) Judul: "Analisis keputusan TKI bekerja ke luar negeri studi kasus Kabupaten Malang"	Lokasi: kabupaten Malang. Tujuan: mengetahui perbedaan geografi, latar belakang keputusan, peran jaringan TKI, dampak migrasi.	Data primer, alat nalisisnya Menggunakan Model <i>Path Analysis</i> . Teknik sampling dengan <i>random sampling</i> - variabel dependen yaitu niat bermigrasi ke luar negeri - variabel independen yaitu sosial ekonomi, latar belakang struktural.	Ada perbedaan resionalitas antara TKW yang memilih bermigrasi secara legal dengan TKW yang memilih carabermigras ilegal k eluar negeri, dapatdibedakan menjadi internal dan eksternal.
4.	Purnomo, D. (2005) Judul: Migration Intention Of Circular Migran (Intenal Migration) In Indonesia	Tujuan: Menganalisis faktor yang pengaruhi niat migrasi dalam negeri	Data primer, alat Analisisnya adalah modellogit binary - variabel dependen yaitu minatbermigrasi - variabelin dependen yaitu sosial ekonomi	Faktor yang mempengaruhi i secara signifikan terhadap keniatan bermigrasi adalah umur, status pekerjaan di daerah asal, pendapatan yang diperoleh.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori Everett S. Lee, minat migrasi salah satunya yang dipengaruhi oleh latar belakang individu. Faktor latar belakang individu meliputi variabel umur, status perkawinan, status pekerjaan di daerah asal, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan di daerah tujuan, besarnya pendapatan di daerah tujuan dan sebagainya. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:



Keterangan: faktor-faktor yang mempengaruhi minat mantan TKI Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean bekerja ke luar negeri adalah variabel upah di daerah tujuan, pendidikan, status pernikahan, umur, jumlah tanggungan keluarga, dan dukungan keluarga.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti, dimana hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang dihubungkan dua variabel atau lebih (J. Supranto,

2001). Hipotesis merupakan suatu porsi yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan atau pemecahan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis juga merupakan data, akan tetapi kemungkinan bisa salah, maka apabila akan digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan harus diuji dahulu dengan menggunakan data hasil observasi (Supranto, 2001).

Dari hasil deduksi teoritik dan rumusan kerangka konseptual penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Upah di daerah tujuan diduga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
2. Status pernikahan diduga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
3. Umur diduga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
4. Pendidikan terakhir diduga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
5. Dukungan keluarga diduga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;
6. Jumlah tanggungan keluarga diduga berpengaruh terhadap minat mantan TKI untuk bekerja kembali keluar negeri;

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan gambaran atau deskripsi yang terinci dan mendetail tentang komponen penelitian, sehingga rancangan penelitian dipakai sebagai petunjuk dalam melaksanakan penelitian.

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif komparatif, yaitu jenis penelitian deskriptif yang ingin menjawab secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia (Nasir, 2003:58-59).

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah mantan tenaga kerja yang pernah bekerja di luar negeri yang berhubungan dengan upah di daerah tujuan, status pernikahan, umur, pendidikan, dukungan keluarga, jumlah tanggungan keluarga dan minat mantan TKI untuk bekerja kembali ke luar negeri.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean Kabupaten Sumenep. Faktor-faktor pendorong yang menyebabkan responden melakukan migrasi sirkuler ke luar negeri adalah terbatasnya kesempatan kerja, rendahnya upah, dan semakin tertekannya bekerja di sektor informal daerah asal. Sedangkan faktor-faktor penariknya adalah tersedianya kesempatan kerja, tingginya upah dan kondisi kehidupan yang nyaman di daerah tujuan.

3.1.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Teguh, 2005:122). Data primer diperoleh dari observasi langsung serta wawancara dengan responden yang diperoleh melalui kuisisioner yang dibagikan dan diisi oleh responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif (Teguh, 2005:121).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen-elemen sejenis yang menjadi objek penelitian, tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Supranto, 2003:112). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 204 responden mantan TKI yang tersebar di beberapa desa Kecamatan Arjas Kepulauan Kangean.

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk diteliti. Sedangkan sampling yaitu suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, artinya tidak mencakup seluruh objek akan tetapi hanya sebagian dari populasi saja (Supranto, 2003:114).

Sugiyono (2008:129) memberikan saran-saran tentang ukuran sampel penelitian seperti berikut.

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500
- b. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (koerelasi atau regresi misalnya), maka jumlah anggota sampel minimum 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (*independent+dependen*) maka jumlah anggota sample = $10 \times 5 = 50$.

Dari uraian diatas jelas penelitian ini jumlah sample yang dijadikan sebagai responden yaitu sebesar 10 kali jumlah variabel. Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Sehingga total variabelnya ada 7,

maka jumlah jumlah sample yang akan dijadikan responden adalah $7 \times 10 = 70$ orang responden.

Adapun perincian jumlah sampel setiap sub responden bagian operasional adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jumlah sampel penelitian.

No.	Desa	Jumlah responden	Jumlah proporsi	Jumlah sampel
1	Kalikatak	33	$33 \times 70/204 = 11,32$	11
2	Sambakati	41	$41 \times 70/204 = 14,06$	14
3	Dhuko	37	$37 \times 70/204 = 12,69$	13
4	Kalinganyar	24	$24 \times 70/204 = 8,23$	8
5	Arjasa	16	$16 \times 70/204 = 5,49$	6
6	Pandeman	53	$53 \times 70/204 = 18,18$	18
Jumlah		204	-	70

Sumber : Data primer, 2016

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis Deskriptif Statistik

Analisis deskriptif statistik adalah menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, dll. Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi (Prayitno, 2010:12).

3.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5%. Uji ini dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel-variabel tersebut juga bisa dinyatakan

memenuhi asumsi normalitas (Prayitno, 2010:71). Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogorov-smirnov test* adalah;

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

3.3.3 Asumsi Fit Model Regresi Logistik

Sebelum memperoleh model regresi logistik, maka langkah sebelumnya dilakukan apakah model yang dikembangkan memiliki model yang baik. Asumsi yang harus dipenuhi antara lain : uji *hosmer and lemeshow*, dan *likelihood fit model*.

a. Uji *Hosmer and Lemeshow*

Uji *Hosmer and Lemeshow*. Model fit diketahui dengan membandingkan nilai *Hosmer and Lemeshow* $>$ *Chisquare* tabel (pada df dan $\alpha = 5\%$) dan membandingkan signifikansi nilai *Hosmer and Lemeshow* (Sig. $> 0,05$).

b. *Likelihood Fit Model*

Rasio kecocokan (*likelihood fit model*) adalah dengan membandingkan angka $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada model awal ($Block = 0$) dengan angka $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada model final ($Block = 1$), “apabila terjadi penurunan $-2 \text{ Log Likelihood}$ “, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model tersebut menunjukkan model fit (Sarwono, 2013:160).

3.3.4 Analisis Regresi Logistik

Analisis Regresi Logistik merupakan suatu metode statistika yang mendeskripsikan hubungan antara peubah respon yang memiliki dua kategori atau lebih dengan satu atau lebih peubah penjelas berskala kategori atau interval. Yang dimaksud dengan peubah kategorik yaitu peubah yang berupa data nominal dan ordinal. Model regresi logistik adalah model regresi yang peubah terikat atau respondnya mensyaratkan berupa peubah katagorik. Variabel respond yang mempunyai dua kategori model regresinya disebut dengan biner logistik (Pramesti 2013:59). Jika data hasil pengamatan dengan X_1, X_2, \dots, X_p dengan variabel respond Y , dengan Y mempunyai dua kemungkinan nilai 0 dan 1, $Y = 1$

menyatakan respon yang ditentukan dan sebaliknya $Y = 0$ tidak memiliki kriteria, maka Y mengikuti distribusi Bernoulli dengan parameter model linier regresi logistik.

Analisis regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk memprediksi atau menganalisis seberapa besar pengaruh upah, status pernikahan, umur, pendidikan, dukungan dan jumlah tanggungan keluarga.

Bentuk umum dari model regresi logistik ;

$$\hat{Y}_t = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6$$

Keterangan :

Y = Minat kembali berkerja di luar negeri

1 = Ya (berminat)

0 = Tidak (tidak berminat)

X_1 = Variabel upah di daerah tujuan

X_2 = Variabel status pernikahan

1= menikah

0= belum menikah

X_3 = Variabel umur

X_4 = Variabel pendidikan

X_5 = Variabel dukungan keluarga

1= mendukung

0= tidak mendukung

X_6 = Variabel jumlah tanggungan

b_1, \dots, b_6 = Koefisien regresi logistik variabel bebas terhadap Y

3.3.5 Uji Hipotesis

a. *Wald Test*

Uji *wald test* digunakan untuk pengujian individu yang menunjukkan apakah suatu variabel bebas signifikan terhadap Y . Untuk mengujinya digunakan *Wald Test Homster* dan *Lameshow* dengan hipotesis seperti dibawah ini :

$H_0 : \beta_j = 0$ (koefisien β_j tidak signifikan secara statistik)

$H_1 : \beta_j \neq 0$ (koefisien β_j signifikan secara statistik), $j=1,2,3,\dots,p$

Perhitungan statistik uji wald adalah sebagai berikut:

$$\frac{\beta_j}{SE(\beta_j)}$$

Dimana ;

β_j = penaksir parameter β_j

$SE(\beta_j)$ = penduga standart error dari β_j

p = banyaknya variabel prediktor

Pengambilan keputusan didasarkan pada H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika nilai statistik jika $Sig < \alpha$ (0,05) yang berarti β_j signifikan terhadap variabel bebas.

b. *Omnibus Test*

Uji *omnibus test* digunakan untuk pengujian secara serentak yang menunjukkan apakah suatu variabel bebas signifikan terhadap Y. Untuk mengujinya digunakan *Omnibus Test* (Pramesti, 2013:67) dengan hipotesis seperti dibawah ini :

$H_0 : \beta_j = 0$ (koefisien β_j tidak signifikan secara statistik)

$H_1 : \beta_j \neq 0$ (koefisien β_j signifikan)

$$X^2 = \frac{g}{k-1} \frac{O_k - n_k \pi_k}{n_k - \pi_k}$$

Dengan

$$O_k = \sum_{j=1}^{n_k} y_j$$

, Jumlah variabel respon pada grup ke- k

$$\pi_k = \frac{\sum_{j=1}^{n_k} m_j}{n}$$

, Rata – rata taksiran probabilitas

M_j banyaknya observasi yang memiliki nilai π_j pada grup ke- k

Pengambilan keputusan didasarkan pada H_0 tolak dan H_1 diterima, jika X^2 hitung $> X^2$ tabel.

c. *Nagelkerke R Square*

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya variabilitas yang dapat diterangkan oleh model (Pramesti, 2013:65). Penggunaan koefisien *Nagelkerke R Square* dengan batas R^2 adalah $0 < R^2 < 1$, dalam model logistik ini digunakan ukuran ketepatan fungsional yang berbeda dengan regresi karena variabel terikatnya *dummy* atau *binary*. Ukuran R^2 pada metode logistik diketahui dari nilai *Nagelkerke R Square* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai yang bervariasi dari nol (0) sampai 1 (satu).

3.4 Definisi Variabel Operasional

1. Minat mantan TKI bekerja ke luar negeri diartikan sebagai keinginan responden untuk bekerja ke luar negeri. Apabila mantan TKI berminat bekerja kembali ke luar negeri skornya 1, dan apabila mantan TKI tidak berminat bekerja kembali ke luar negeri skornya 0;
2. Upah di daerah tujuan diartikan sebagai upah rata-rata yang diterima mantan TKI ketika masih bekerja di daerah tujuan dalam rupiah tiap bulan;
3. Status pernikahan diartikan sebagai jenis hubungan formal ikatan pernikahan responden baik secara hukum negara ataupun hukum agama. Apabila belum menikah skornya 0 dan jika sudah menikah skornya 1;
4. Umur diartikan sebagai usia responden yang merupakan ulang tahun terakhir dalam satuan tahun;
5. Pendidikan diartikan sebagai jenjang pendidikan terakhir yang telah ditamatkan oleh responden dalam satuan tahun sukses;
6. Dukungan keluarga diartikan sebagai keinginan yang dimiliki anggota keluarga responden untuk dijadikan penggerak dalam melakukan keputusan bermigrasi. Apabila keluarga responden mendukung skornya 1, dan apabila keluarga responden tidak mendukung skornya 0;

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

- a. Faktor upah di daerah tujuan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk berkerja kembali ke luar negeri, dengan odds ratio sebesar 5 kali lipat jika dibandingkan dengan tidak memiliki minat kembali;
- b. Faktor status pernikahan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk berkerja kembali ke luar negeri, dengan odds ratio sebesar 3 kali lipat jika dibandingkan dengan tidak memiliki minat kembali;
- c. Faktor umur dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk berkerja kembali ke luar negeri, dengan odds ratio sebesar 4 kali lipat jika dibandingkan dengan tidak memiliki minat kembali;
- d. Faktor pendidikan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk berkerja kembali ke luar negeri, dengan odds ratio sebesar 5 kali lipat jika dibandingkan dengan tidak memiliki minat kembali;
- e. Faktor dukungan keluarga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk

berkerja kembali ke luar negeri, dengan odds ratio sebesar 8 kali lipat jika dibandingkan dengan tidak memiliki minat kembali;

- f. Faktor jumlah tanggungan keluarga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap minat mantan TKI di Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk berkerja kembali ke luar negeri, dengan odds ratio sebesar 5 kali lipat jika dibandingkan dengan tidak memiliki minat kembali.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan yaitu ;

- a. Pihak Pemerintah Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean dihimbau lebih bijaksana dan mensosialisasikan masyarakat atau penduduknya untuk dapat berwirausaha atau meningkatkan pendapatan di daerah asalnya atau memberikan pengertian upah dari hasil berkerja diluar negeri dapat dijadikan modal didaerah asal;
- b. Pihak Pemerintah Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean dihimbau dapat mesosialisasikan pentingnya nilai produktifitas seorang tenaga kerja yang berdasarkan atas umur dari masyarakatnya, agar masyarakat yang ada mempertimbangkan kembali minatnya untuk berkerja di luar negeri;
- c. Pihak Pemerintah Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean dihimbau dapat meningkatkan pendidikan dari masyarakatnya agar masyarakat lebih memahami pentingnya bagaimana berkerja di luar negeri dan di dalam negeri;
- d. Pihak Pemerintah Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean dihimbau lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan dari masyarakatnya secara menyeluruh, agar masyarakat di Kepulauan Kangean mampu berwirausaha dan memajukan daerahnya secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, G.S. (1968). "*Crime and Punishment: An Economic Approach*". *Journal of Political Economy*. Vol. 76(2): p. 169-217.
- Djumadi. (2002). "*Hukum perburuhan, Perjanjian Kerja, Edisi Revisi*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hal. 2.
- Erman Rajaguguk. (1998). "*Hak-hak Buruh dalam Era Golablisasi Ekonomi*". Komisi Pembaharuan Hukum Buruh, hal. 102.
- Fuad, M. (1996). "*Karakteristik dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi Wanita dari Desa ke Kota*". No. 18. Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti.
- F.X. Djulmiadji. (2001) "*Perjanjian Kerja, Bumi Aksara*". Jakarta, hal. 26.
- Gujarati, Damodar. (1994). "*Ekonomitrika dasar*". Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2006). "*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*". Semarang: BP Undip.
- Keban, Y.T. (1994). "*Studi niat bermigrasi di tiga kota: Determinan dan intervensi kebijakan*". Prisma, No.7.
- Kustini. (2002). "*Perceraian di Kalangan Buruh Migran Perempuan: Studi di Desa Kadupura Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat*". Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.
- Lee, E. (1970). "*A theory of migration*". *Demography*. Vol.3.

- Manning, C. (1987). *Rural Economic Change and Labour Mobility: A Case Study from West Java*. *buletin of Indonesia Economic Student*. Vol 23, no. 3 December 1987. Australian National University Canberra.
- Mantra, I. B., Kasto, Keban, Y.T. (1999). “*Mobilitas Penduduk Sirkuler Dari Desa Ke Kota Di Indonesia*”. Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.
- Mantra, I. B., Kasto, Keban, Y.T. (1999). “*Mobilitas Tenaga Kerja Indonesia ke Malaysia: Studi Kasus Flores Timur, Lombok Tengah, Pulau Bawean*”. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, Universitas Gadjah Mada.
- Moekijat. (1991). “*Administrasi Kepegawaian Negara, Mandar Maju*”. Bandung, hal. 171.
- Nasir, M. (2003). “*Metode Penelitian*”. Ghalia Indonesia.
- Nasution, A.M. (1998). “*Globalisasi, Migrasi Pekerja Antar Negara dan Prospeknya: Kasus TKI di Kuala Lumpur Malaysia*”. Bandung: Penerbit Alumni.
- Pramesti, Getut. (2013). “*Smart Olah Data Penelitian*”. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Prayitno, Duwi. (2010). “*Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*”. MediaKom, Yogyakarta.
- Purnomo, Didit. (2005). “*Migration Intention Of Circular Migran (Internal Migran) In Indonesia*”. Surakarta, Universitas Muhammadiyah. Empirika.
- Ravenstein, E.G. (1885). “*The Laws of Migration, Journal of the Royal Statistical Society*”. Vol. 48, p.167-235.
- Sarwono, Jonathan. (2013). “*Jurus Ampuh SPSS Untuk Riset Skripsi*”. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Siagian, J. (1995). “*Mobilitas Penduduk Lintas Perbatasan: Kasus Kalimantan Barat-Serawak*”. Jakarta: LP3ES.
- Speare, Jr. A. and J. Harris. (1986). “*Education, Earnings, and Migration in Indonesia. Economic Development and Cultural Change*”. Vol. 34 No. 20, January 1986.

- Speare, Jr. A. (1975). “*Residential Satisfaction as an Intervening Variable in Residential Mobility*”. Demography, Vol.7.
- Sugiyono. (2008). “*Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*”. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sumanto, Agus. (2009). “*Identifikasi Faktor-Faktor Sosia-Ekonomi Migrasi Tenaga Kerja (Kasus Ibu Rumah Tangga yang Bekerja dari Sektor Pertanian Ke Sektor Non Pertanian)*”. Jurnal IESP 2009. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Supranto, J. (2001). “*Statistik: Teori dan Aplikasi*”. Jakarta: Erlangga.
- Supranto, J. (2003). “*Ekonometri*”. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susilowati, Indah. (1998). “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Bermigrasi ke Malaysia (Studi Kasus di Kawasan Selangor, Malaysia)*. *Majalah Penelitian*”. Lembaga Penelitian, UNDIP. Tahun X, No. 40, Desember 1998.
- Susilowati, Indah, Mudji Rahardjo dan Waridin. (2000). “*Analisis Masalah Sosial, Politik dan Ekonomi Pada Migrasi Tenaga Kerja Indonesia Ke Luar Negeri. Laporan Penelitian*”. Proyek DCRG-URGE. Tahun Anggaran 2000/2001. No. Kontrak: 015/Dcrg/Urge/2000. Dirjen Dikti.
- Teguh, Muhammad. (2005). “*Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tita, Merisa. (2010). “*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Tenaga Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri (Kasus: Kota Semarang)*”. Skripsi 2010. Semarang: Fakultas Ekonmi Universitas Diponegoro Semarang.
- Tjiptoherijanto, P. (1997). “*Migrasi, Urbanisasi dan Pasar Kerja Di Indonesia. Cetakan Pertama*”. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Tjiptoherijanto, (1999). “*Migrasi Internasional: Proses, Sistem, dan Masalah Kebijakan*”. Bandung. Penerbit Alumni
- Todaro, M.P. (1983). “*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Buku 1*”. Alih Bahasa oleh Aminuddin dan Mursid. Ghalia Indonesia.
- Todaro, P. Michael. (1994). “*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, ed.4*”. Terjemahan Burhanudin Abdulloh. Jakarta: Erlangga.

- Todaro, M.P. (1986). "*Perencanaan Pembangunan*". Jakarta: Intermedia.
- Tri, Andias. (2014). "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Migran Bekerja Di Dalam Negeri Dan Luar Negeri (Studi Kasus di Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang)*".
- Undang-undang. (2003). "*Tentang Ketenagakerjaan*". Citra Umbara, Bandung, hal. 28. No. 13.
- Undang-undang. (2004). "*Tentang Ketenagakerjaan*" Citra Umbara, Bandung, 2004. hal. 3. No. 13.
- Wirawan, I.B (2006). "*Analisis keputusan TKI bekerja ke luar negeri(Studi Kasus: Kabupaten Malang)*". Universitas Airlangga, Surabaya.
- Zelinsky, Wibur. (1971). "*The hypothesis of the mobility transition*". *Geographical Review*". Vol.61, p.219-249.
- Zhao, Y. (1999). "*Labor Migration and Earnings Models Differences: The Case Of Rural China*". *Economic Development and Cultural Change*. Vol. 47 No. 4.



**LAMPIRAN 1. KOESIUNER PENELITIAN
ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

1. KUISIONER

**JUDUL: ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MANTAN TKI BEKERJA KE LUAR NEGERI DI
KECAMATAN ARJASA KEPULAUAN KANGEAN
KABUPATEN SUMENEP**

**LOKASI: KECAMATAN ARJASA KEPULAUAN KANGEAN KABUPATEN
SUMENEP.**

I. Identitas Responden

Nama Responden :

Nomor Responden :

Tanggal Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

1. Berapa umur anda?

Jawab :

2. Apa pendidikan terakhir anda?

Jawab :

3. Apakah anda sudah menikah?

Jawab : a. Ya b. Tidak

4. Apakah keluarga mendukung anda untuk kembali menjadi TKI?

Jawab : a. Ya b. Tidak

5. Berapa jumlah tanggungan keluarga anda?

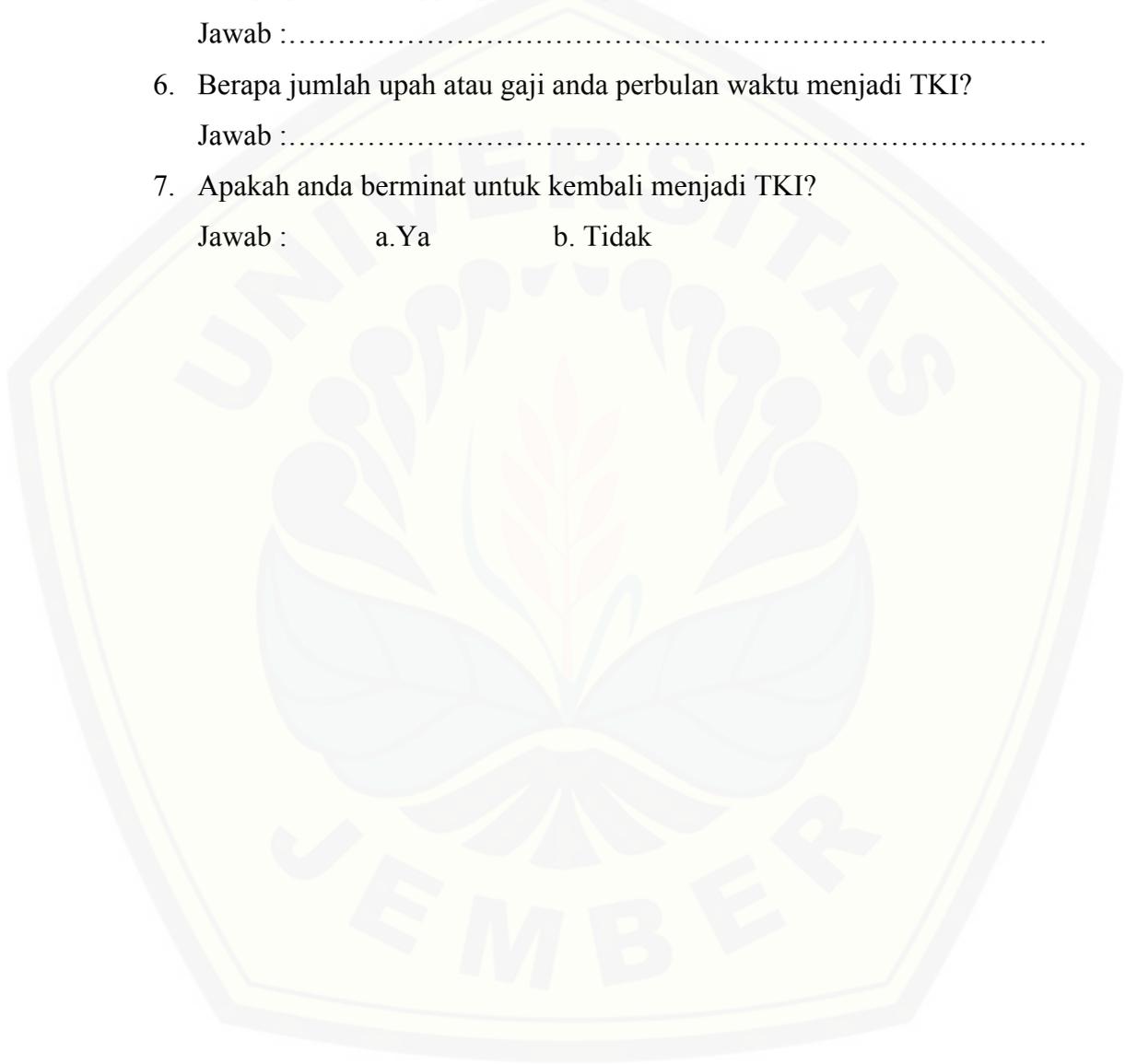
Jawab :

6. Berapa jumlah upah atau gaji anda perbulan waktu menjadi TKI?

Jawab :

7. Apakah anda berminat untuk kembali menjadi TKI?

Jawab : a. Ya b. Tidak



LAMPIRAN 2. REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN

NO	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	Y
1	Rp 4.300.000	1	32	12	1	2	1
2	Rp 4.300.000	1	30	12	1	3	1
3	Rp 3.100.000	0	25	12	1	2	1
4	Rp 3.000.000	0	25	12	0	2	0
5	Rp 3.500.000	1	30	12	1	3	1
6	Rp 3.000.000	0	30	12	0	2	0
7	Rp 3.600.000	1	30	12	1	3	1
8	Rp 3.500.000	0	28	12	1	3	1
9	Rp 3.150.000	1	32	12	1	3	1
10	Rp 3.100.000	1	35	12	0	2	1
11	Rp 3.000.000	0	30	9	0	3	0
12	Rp 3.800.000	1	32	12	1	3	1
13	Rp 3.350.000	1	27	12	1	4	1
14	Rp 3.000.000	1	30	9	0	3	0
15	Rp 3.550.000	1	30	12	1	2	1
16	Rp 3.700.000	1	35	12	1	4	1
17	Rp 3.200.000	1	30	12	1	3	1
18	Rp 3.700.000	1	30	12	1	4	1
19	Rp 4.300.000	1	36	12	1	4	1
20	Rp 4.500.000	1	40	12	1	3	1
21	Rp 4.300.000	1	36	12	1	2	1
22	Rp 3.100.000	1	30	12	1	3	1
23	Rp 3.500.000	1	35	12	1	3	1
24	Rp 3.200.000	0	30	12	0	2	0
25	Rp 3.000.000	0	28	12	0	3	1
26	Rp 3.700.000	1	32	9	0	4	1
27	Rp 3.600.000	1	35	12	1	2	1
28	Rp 3.500.000	1	40	12	1	4	1
29	Rp 3.700.000	1	38	12	0	3	1
30	Rp 3.800.000	1	30	12	1	3	1
31	Rp 3.200.000	1	35	9	1	2	0
32	Rp 4.200.000	1	30	12	0	3	1
33	Rp 3.900.000	1	30	12	1	3	1

Digital Repository Universitas Jember

34	Rp 3.800.000	1	35	12	1	2	1
35	Rp 4.550.000	1	34	12	1	2	1
36	Rp 3.950.000	1	32	12	1	3	1
37	Rp 3.700.000	1	30	9	0	2	1
38	Rp 4.200.000	1	33	12	1	2	1
39	Rp 3.700.000	0	30	12	0	3	0
40	Rp 3.800.000	0	30	9	1	2	1
41	Rp 4.200.000	1	32	12	1	2	1
42	Rp 4.350.000	1	34	12	1	3	1
43	Rp 3.850.000	1	40	9	0	4	1
44	Rp 4.300.000	1	35	12	1	3	1
45	Rp 3.700.000	0	30	12	0	2	1
46	Rp 4.100.000	1	32	12	1	3	1
47	Rp 4.300.000	1	30	12	1	3	1
48	Rp 4.550.000	1	32	12	1	3	1
49	Rp 3.850.000	1	36	12	0	3	1
50	Rp 4.350.000	1	34	12	1	4	1
51	Rp 4.300.000	1	34	12	1	4	1
52	Rp 4.100.000	0	30	12	1	2	1
53	Rp 4.300.000	1	34	12	1	4	1
54	Rp 4.300.000	1	34	12	1	3	1
55	Rp 4.300.000	1	34	12	1	4	1
56	Rp 3.800.000	1	33	9	0	4	1
57	Rp 4.150.000	1	34	12	1	3	1
58	Rp 4.300.000	1	34	12	1	3	1
59	Rp 4.350.000	1	34	12	1	4	1
60	Rp 3.500.000	1	35	9	0	4	1
61	Rp 4.300.000	0	30	12	1	3	1
62	Rp 3.100.000	0	28	12	0	2	0
63	Rp 4.300.000	1	33	12	1	3	1
64	Rp 4.300.000	1	33	12	1	3	1
65	Rp 4.000.000	1	30	12	1	4	1
66	Rp 4.000.000	1	36	12	1	3	1
67	Rp 4.300.000	1	36	12	1	4	1
68	Rp 4.300.000	1	30	12	1	3	1
69	Rp 4.500.000	1	32	12	1	4	1
70	Rp 4.350.000	1	35	12	1	3	1

LAMPIRAN 3. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF FREKUENSI

FREQUENCIES VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 Y

ORDER=ANALYSIS.

Upah di daerah tujuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
7.1	Valid	3000000	5	7.1	7.1
12.9		3100000	4	5.7	5.7
14.3		3150000	1	1.4	1.4
18.8		3200000	3	4.3	4.3
20.0		3350000	1	1.4	1.4
27.1		3500000	5	7.1	7.1
28.8		3550000	1	1.4	1
31.4		3600000	2	2.9	2.9
41.4		3700000	7	10.0	10.0
48.8		3800000	5	7.1	7.1
51.4		3850000	2	2.9	2.9
52.9		3900000	1	1.4	1.4
54.3		3950000	1	1.4	1.4
57.1		4000000	2	2.9	2.9
60.0		4100000	2	2.9	2.9
61.4		4150000	1	1.4	1.4
65.7		4200000	3	4.3	4.3
88.8		4300000	7	10.0	10.0
94.3		4350000	5	7.1	7.1
97.1		4500000	2	2.9	2.9
100.0		4550000	2	2.9	2.9
	Total	70	100.0	100.0	

Status pernikahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum menikah	13	18.6	18.6	18.6
	Menikah	57	81.4	81.4	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

		Ukrain			
Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
29	25	2	29	29	
43	27	1	14	14	
86	28	3	43	43	
129	30	23	329	30	
172	32	9	129		
215	33	4	57		
258	34	10	143		
301	35	9	129		
344	36	5			
387	38	1			
430	39	3			
473	40				
516	Total	70			

Pendidikan

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12.9	9	9	12.9	12.9
100.0	12	81	87.1	87.1
	Total	70	100.0	100.0

Dukungan keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak mendukung	18	25.7	25.7	25.7
Mendukung	52	74.3	74.3	100.0
Total	70	100.0	100.0	

Jumlah tanggungan keluarga

Valid	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
27.1	2	19	27.1	27.1
75.7	3	34	48.8	48.8
100.0	4	17	24.3	24.3
	Total	70	100.0	100.0

Mindal mantri TKI Kecamatan Arjasa Kabupaten Kangean untuk bekerja ke luar negeri

Valid Percent	Valid	Tidak Berminat	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
11.4	Valid	Tidak Berminat	8	11.4	11.4	11.4
100.0		Berminat	62	88.6	88.6	88.6
		Total	70	100.0	100.0	100.0

LAMPIRAN 4. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK

DESCRIPTIVES VARIABLES=X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6 Y

STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptive Statistics						
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
193	Upah di daerah tujuan	70	3000000	4550000	3.85E6	475066
392	Status pernikahan	70	0	1	.81	
3.157	Umur	70	25	40	32.34	
1.011	Pendidikan	70	9	12	11.81	
.440	Dukungan keluarga	70	0	1	.74	
.722	Jumlah tanggungan keluarga	70	2	4	2.97	
.89	320	Minat mantan TKI Kecamatan Ajasa Kepulauan Kangean untuk bekerja ke luar negeri	70	0	1	
		Valid N (listwise)	70			

LAMPIRAN 5. HASIL UJI NORMALITAS

NPARI TESTS

□□ /K-S (NORMAL) =X. 1□ X. 3□ X. 4□ X. 6

□□ /MISSING□ ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

/	/		/		/	/
	70	11	Ujapan di	Ujapan		
144	257	Normal Parameters	Mean	3848285.71	3234	1181
144	722	Std. Deviation	475886.183	3.157	185	181
144	138	Most Extreme Differences	Absolute	.131	185	185
144	138	Positive	Negative	-.131	-143	143
184	1109	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	1.035	1.150	1.150
184	219	225		259		

a. Test distribution is Normal.

LAMPIRAN 6. HASIL ANALISIS REGRESI LOGISTIK

```
LOGISTIC REGRESSION VARIABLES Y
/METHOD=ENTER X.1 X.2 X.3 X.4 X.5 X.6
/SAVE=RESID
/CLASSPLOT
/PRINT=GOODFIT ITER(1)

/CRITERIA=PIN(0.05) POUT(0.10) ITERATE(20) CUT(0.5).
```

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	70	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	70	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		70	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Tidak berminat	0
Berminat	1

Block 0: Beginning

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	51.808	1.543
1	49.798	1.969
2	49.754	2.045
3	49.754	2.048
4	49.754	2.048
5	49.754	2.048

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 49,754

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed	Predicted	Minat mantan TKJ Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja ke luar negeri		Percenta Correct
		Tidak berminat	Berminat	
		Overall Percentage		
0	0	8		
100.0	0	62		
88.6				

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

Model	Step	Variable	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp.
1	0	Constant	2.048	.378	29.711	1	.000	

Variables not in the Equation

Step 0	Variables	Score	df	Sig.
	X.1	19.954	1	.000
	X.2	19.019	1	.000
	X.3	6.180	1	.013
	X.4	4.996	1	.027
	X.5	19.051	1	.000
	X.6	6.257	1	.012

because of redundancies. a. Residual Chi-Squares are not computed.

Block 1: Method =

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Constant	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6
Step 1 1	34.999	-4.004	.518	.256	-.008	.116	.627	.192
2	23.474	-8.762	.522	.263	-.027	.271	.655	.253
3	18.364	-13.884	.528	.276	-.071	.452	.673	.286
4	15.925	-19.169	.532	.284	-.138	.480	.692	.310
5	14.887	-24.522	.539	.285	-.212	.496	.721	.337
6	14.578	-28.898	.540	.292	-.272	.522	.744	.377
7	14.541	-30.855	.542	.295	-.302	.552	.765	.391
8	14.541	-31.136	.542	.298	-.308	.572	.774	.420
9	14.541	-31.142	.542	.298	-.308	.572	.774	.421
10	14.541	-31.142	.542	.298	-.308	.572	.774	.421

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 49,754
- d. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

			Chi-square	df	Sig.
0	Step 1	Step	35.213	6	.001
00		Block	35.213	6	.001
000		Model	35.213	6	.001

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	14.541 ^a	.395	.777

a. Estimation terminated at iteration number 10 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.104	8	.845

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	Step 1		Minat mantan TKI Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja ke luar negeri = Tidak berminat		Minat mantan TKI Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja ke luar negeri = Berminat		Total
			Observed	Expected	Observed	Expected	
0	7	1	6	5.933	1	1.067	
0	7	2	1	1.867	6	5.133	
0	7	3	1	.190	6	6.810	
0	7	4	0	.008	7	6.992	
0	7	5	0	.001	7	6.999	
0	7	6	0	.000	7	7.000	
0	7	7	0	.000	7	7.000	
0	8	8	0	.000	8	8.000	
00	6	9	0	.000	6	6.000	
00	7	10	0	.000	7	7.000	

Classification Table^a

Predicted	Observed		Predicted		Percentage Correct
	Step 1	Minat mantan TKJ Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja ke luar negeri	Minat mantan TKJ Kecamatan Arjasa Kepulauan Kangean untuk bekerja ke luar negeri		
			Tidak berminat	Berminat	
75.0		Tidak berminat	6	2	
98.4		Berminat	1	61	
95.7		Overall Percentage			

a. The cutvalue is ,500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X.1	.542	.144	4.196	1	.000	5.249
	X.2	.298	.163	2.319	1	.028	3.140
	X.3	-.308	.151	2.815	1	.017	3.735
	X.4	.572	.139	4.399	1	.000	5.344
	X.5	.774	.124	5.681	1	.000	8.408
	X.6	.421	.142	4.033	1	.000	4.575
	Constant	-31.142	.654	3.763	1	.000	.000

a. Variable(s) entered on step 1: X.1, X.2, X.3, X.4, X.5, X.6.

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

Pr	df	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
57	1	1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.827
551	2	2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81
8624	3	4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.2
46683	4	5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.
1.51501	5	6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20
2.45774	6	7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	2
24.32189	7	9.03715	12.01704	14.06754	18.47531	20.27774	
26.12448	8	10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	
27.87716	9	11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	
29.58830	10	12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	
31.28413	11	13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	
32.90949	12	14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	
34.52818	13	15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	
5	14	17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.3193	
32	15	18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.801	
719	16	19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26	
1847	17	20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.7	
15645	18	21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.	
1.58226	19	22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38	
9.99685	20	23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	3	
41.40106	21	24.93478	29.61509	32.67057	38.93217		
42.79565	22	26.03927	30.81328	33.92444	40.28936		
44.18128	23	27.14134	32.00690	35.17246	41.63840		
45.55851	24	28.24115	33.19624	36.41503	42.97982		
46.92789	25	29.33885	34.38159	37.65248	44.31410		
48.28988	26	30.43457	35.63117	38.88514	45.64168		
49.64492	27	31.52841	36.74122	40.11327	46.96294		
4	28	32.62049	37.91592	41.33714	48.2782		
88	29	33.71091	39.08747	42.55697	49.587		
218	30	34.79974	40.25602	43.77297	50.89		
9139	31	35.88708	41.42174	44.98534	52.1		
48577	32	36.97298	42.58475	46.19426	53.		
1.77554	33	38.05753	43.74518	47.39988	54		
6.06091	34	39.14078	44.90316	48.60237	5		
57.34207	35	40.22279	46.05879	49.80185			
58.61921	36	41.30382	47.21217	50.99846			
59.89250	37	42.38331	48.36341	52.19232			
61.16209	38	43.46191	49.51258	53.38354			
62.42812	39	44.53946	50.65977	54.57223			
63.69074	40	45.61601	51.80506	55.75848			
64.95007	41	46.69160	52.94851	56.94239			
4	42	47.76625	54.09020	58.1240			
51	43	48.84001	55.23019	59.303			
089	44	49.91290	56.36854	60.48			
5623	45	50.98495	57.50530	61.6			
82962	46	52.05619	58.64054	62.1			
1.00111	47	53.12666	59.77429	64			
5.17077	48	54.19636	60.90661	6			
66.33865	49	55.26534	62.03754				
67.50481	50	56.33360	63.16712				